

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN  
EKONOMI KERAKYATAN DI KOTA BANDAR LAMPUNG PADA  
MASA PANDEMI COVID-19**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**FARHAN DARMAWAN I  
NPM. 1846041003**



**ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

## ***ABSTRACT***

### ***DEVELOPMENT PROGRAM IMPLEMENTATION EFFECTIVENESS PEOPLE'S ECONOMY IN BANDAR LAMPUNG CITY DURING THE COVID-19 PANDEMIC***

***By:***

***FARHAN DARMAWAN***

UMKM have a significant role in the country's economic growth. UMKM development program is defined as UMKM growth policies that will be implemented by various interested parties. The success of UMKM development goals has an impact on increasing UMKM competitiveness with foreign products and improving conditions based on terms and quantity so that they can play a role as the backbone of Bandar Lampung City later. In carrying out the implementation of UMKM development at the Office of Cooperatives and UKM Kota Bandar Lampung, a development program was created, namely EKOR (Popular Economy). People's Economy or EKOR is a development program for UMKM in Bandar Lampung City. The existence of the EKOR program is enough to help business actors survive in the midst of the Covid-19 pandemic.

Data collection techniques were carried out through interviews, observation and documentation by looking at five main things as a measure of effectiveness namely, production, efficiency, satisfaction, adaptation and development. The results of this study indicate that 1) the production indicators are concluded to be quite effective because the EKOR program can help with problems related to business actors' capital, there are constraints on the budget, 2) the efficiency indicators are concluded to be effective because the APBD of Bandar Lampung City is large enough to help business actors' capital, 3) satisfaction indicators concluded to be effective because the response and enthusiasm of business actors to the EKOR program was quite high, 4) adaptation indicators were concluded to be less effective due to budget constraints and government policies related to pandemic management such as PPKM, PSBB, operating hours and lockdown and 5) development indicators were concluded to be effective because human resources owned and the facilities and infrastructure to carry out a development program are very adequate and have a major influence on the sustainability of UMKM. Supporting factors for the development program for UMKM are Human Resources (HR), resource persons, adequate facilities and infrastructure, while the inhibiting factor is inadequate budget funds which resulted in a decrease in APBD funds and taxes during the Covid-19 pandemic.

**Kata Kunci:** Program effectiveness, Micro Small and Medium Enterprises (UMKM), People's Economy (EKOR)

## **ABSTRAK**

### ***EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KERAKYATAN DI KOTA BANDAR LAMPUNG PADA MASA PANDEMI COVID-19***

***Oleh:***

***FARHAN DARMAWAN***

UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Program pengembangan UMKM didefinisikan kebijakan pertumbuhan UMKM yang akan dijalankan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Keberhasilan tujuan pengembangan UMKM berdampak pada peningkatan daya saing UMKM dengan produk luar negeri serta memperbaiki kondisi berlandaskan segi serta kuantitas sehingga mampu berperan sebagai tulang punggung Kota Bandar Lampung nantinya. Dalam menjalankan pelaksanaan pengembangan UMKM pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung maka diciptakan salah satu program pengembangan yaitu EKOR (Ekonomi Kerakyatan). Ekonomi Kerakyatan atau EKOR merupakan salah satu program pengembangan bagi UMKM di Kota Bandar Lampung. Adanya program EKOR cukup membantu para pelaku usaha untuk dapat bertahan di tengah pandemi Covid-19.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan melihat lima hal pokok sebagai ukuran efektivitas yaitu, produksi, efisiensi, kepuasan, adaptasi dan perkembangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) indikator produksi disimpulkan cukup efektif karena program EKOR dapat membantu permasalahan terkait modal pelaku usaha terdapat kendala pada anggaran, 2) indikator efisiensi disimpulkan efektif karena APBD Kota Bandar Lampung cukup besar untuk membantu modal pelaku usaha, 3) indikator kepuasan disimpulkan efektif karena respon dan antusias pelaku usaha terhadap program EKOR cukup tinggi, 4) indikator adaptasi disimpulkan kurang efektif karena keterbatasan anggaran dan kebijakan pemerintah terkait penanggulangan pandemi seperti adanya PPKM, PSBB, jam operasional dan lockdown dan 5) Indikator pengembangan disimpulkan efektif karena SDM yang dimiliki serta sarana dan prasarana untuk menjalankan sebuah program pengembangan sangat memadai dan berpengaruh besar terhadap keberlangsungan UMKM. Faktor pendukung dari program pengembangan bagi UMKM ialah Sumber Daya Manusia (SDM), narasumber, sarana dan prasarana yang memadai sedangkan faktor penghambat ialah ialah dana anggaran yang tidak memadai sehingga mengakibatkan menurunnya dana APBD dan pajak selama masa pandemi Covid-19.

**Kata Kunci:** Efektivitas program, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Ekonomi Kerakyatan (EKOR)

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN  
EKONOMI KERAKYATAN DI KOTA BANDAR LAMPUNG PADA  
MASA PANDEMI COVID-19**

Oleh

**FARHAN DARMAWAN I**

**Skripsi**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA ADMINISTRASI NEGARA**

Pada

Jurusan Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

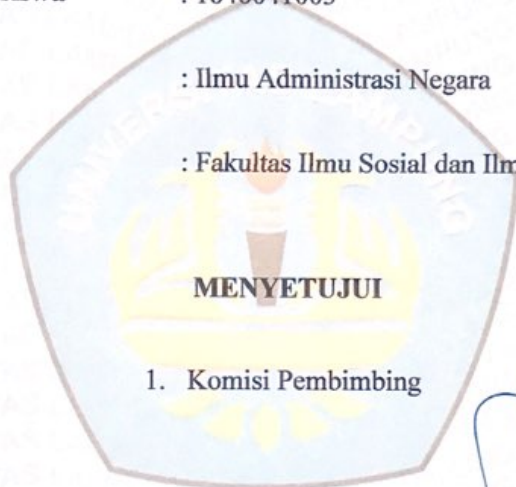
**Judul Skripsi** : **EFEKTIVITAS PELAKSAAN PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KERAKYATAN DI KOTA BANDAR LAMPUNG PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Nama Mahasiswa** : **Farhan Darmawan**

**Nomor Pokok Mahasiswa** : 1846041003

**Program Studi** : Ilmu Administrasi Negara

**Fakultas** : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**Dr. Bambang Utoyo S, M.Si.**  
NIP. 19630206 198803 1 002

**Dodi Faedhlulloh, S.Sos., M.Si.**  
NIP. 19880712 201903 1 012

2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara

**Meilyana, S.IP., MA.**  
NIP. 19740520 200112 2 002

**MENGESAHKAN**

1. Tim penguji:

Ketua : **Dr. Bambang Utoyo S, M.Si.**

Sekretaris : **Dodi Faedhlulloh, S.Sos., M.Si.**

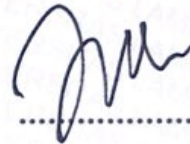
Penguji : **Intan Fitri Meutia, S.A.N., M.A., Ph.D.**



.....



.....



.....

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**Drs. Ida Nurhaida, M.Si.**

NIP. 19610807 198703 2 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **6 Juni 2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 6 Juni 2023  
Yang membuat pernyataan,



Farhan Darmawan  
NPM. 1846041003

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Farhan Darmawan Isril, lahir di Bandar Lampung pada 30 November 1999. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Isril dan Ibu Hema Malini serta memiliki kakak yang bernama Dini Putri Ramadhani. Pendidikan yang ditempuh oleh penulis dimulai dari Taman Kanak-Kanak Karya Utama yang diselesaikan pada tahun 2005. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Perumnas Way Kandis yang diselesaikan pada tahun 2012 setelah itu melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 19 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2015. Kemudian meneruskan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 12 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, melalui jalur Mandiri. Penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Administrasi Negara (Himagara). Pada periode Februari-Maret 2021 penulis melaksanakan KKN di Kelurahan Gunung Agung, Kecamatan Langkapura, Kota Bandar Lampung selama 40 hari. Setelah itu pada bulan Agustus 2021 – Januari 2022 penulis mengikuti Program Magang Merdeka di Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung selama 6 bulan.



## **MOTTO**

**Kalau pendekar terjatuh dia tidak akan sedih, dia tidak akan kecewa, dia tidak akan menangis. Dia akan berdiri lagi. Dijatuhkan lagi. Berdiri lagi.**

**Dan tidak akan pernah menyerah.**

**(Letnan Jendral TNI H. Prabowo Subianto)**

**Ketika kamu ikhlas menerima kekecewaan hidup maka Allah akan membayar tuntas semua kecewamu dengan beribu-ribu kebaikan**

**(Ali Bin Abi Thalib)**

**Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya**

**(QS. Al-Baqarah : 286)**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas Rahmat Allah Subhanahu wa Ta'ala sebagai rasa syukur dan terima kasih yang tulus, kupersembahkan skripsi ini kepada:

**Papa dan Mama Tersayang**  
**Bapak Isril dan Ibu Hema Malini**

Segala pencapaian ini tidak terlepas dari do'a Papa dan Mama panjatkan di setiap sujud. Terima kasih untuk banyak pengorbanan, bimbingan, dukungan yang tak ada habisnya serta kasih sayang yang tidak terhingga yang kalian berikan kepada saya. Saya selalu bersyukur kepada Allah karena dilahirkan dari orang tua yang hebat seperti Papa dan Mama.

**Bunda dan Kakak Tersayang**  
**Anita dan Dini Putri Ramadhani**

Terima kasih untuk dukungan dan do'a hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

**Keluarga Besar dan Sahabat**

Terima kasih sudah menemani dalam setiap suka dan duka serta selalu mendukung. Semoga doa baik akan dikabulkan dan berbalik juga pada kalian.

**Para Pendidik Jurusan Ilmu Administrasi Negara**

Terima kasih sudah membimbing dengan penuh ketulusan dan memberikan bekal ilmu serta pesan moral yang bermanfaat.  
Pengalaman berharga ini tidak akan saya lupakan.

**Serta**

**Almamater Tercinta**  
**Universitas Lampung**

## SANWACANA



Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, hidayah dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Di Kota Bandar Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Administrasi Negara (S. A. N) di Universitas Lampung. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak sekali kesulitan yang dihadapi dari awal hingga selesai penulisannya. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan serta saran dari berbagai pihak, segala kesulitan tersebut Alhamdulillah dapat diatasi dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Bambang Utoyo S., M.Si. , selaku dosen pembimbing utama. Terima kasih pak Bambang untuk segala bimbingan, saran serta masukan yang Bapak berikan kepada saya untuk saya dapat memperbaiki skripsi. Seluruh saran dan masukan yang telah pak Bambang berikan merupakan sebuah wawasan dan pelajaran baru bagi saya. Semoga keberkahan dan kesehatan selalu melimpahi Bapak.
2. Bapak Dodi Faedlulloh, S.Sos., M.Si. , selaku dosen pembimbing kedua. Terima kasih pak Dodi untuk kesediannya membimbing dan memberikan saya ilmu yang bermanfaat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya. Semoga Bapak senantiasa diberikan keberkahan, kesehatan dan kebahagiaan.
3. Miss Intan Fitri Meutia, S.A.N., M.A., Ph.D. , selaku dosen penguji. Terima kasih Miss Intan untuk kesediannya mengoreksi skripsi saya dari seminar proposal hingga skripsi ini dapat selesai, memberikan masukan dan tambahan ilmu bagi saya. Semoga keberkahan dan kesehatan selalu melimpahi Miss Intan.
4. Bapak Nana Mulyana S.IP., M.Si. , selaku dosen pembimbing akademik. Terimakasih pak telah membimbing saya dari awal perkuliahan hingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan

saya. Saran dan masukan dari Bapak sangat membantu saya saat dibangku perkuliahan. Semoga Bapak selalu diberikan keberkahan dan kesehatan.

5. Ibu Meiliyana, S.IP., M.A, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
6. Ibu Ita Prihantika, S.Sos., M.A, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
7. Seluruh Dosen Ilmu Administrasi Negara, terima kasih atas dedikasi yang diberikan dalam mengajar para mahasiswa, Semoga ilmu bermanfaat yang telah diberikan dapat menjadi sebuah ladang pahala yang terus mengalir seumur hidup Bapak dan Ibu.
8. Seluruh Staf Ilmu Administrasi Negara terutama Mba Wulan, terima kasih untuk selalu membantu mengurus berbagai keperluan administrasi dari awal mahasiswa baru hingga saya lulus.
9. Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung (Pak Mirza, Bu Mutia, Bu Noviana, Bu Muryati, Pak Arul serta seluruh pegawai di Bidang pengembangan UMKM), terima kasih sudah menerima saya dengan baik dan mengajarkan banyak ilmu saat saya magang selama 6 bulan serta membantu dalam memperoleh data saat penyusunan skripsi hingga selesai. Semoga kebaikan Bapak dan Ibu di balas dengan lebih baik oleh Allah SWT.
10. Almarhumah Mama tersayang. Terimakasih ma karena sudah melahirkan adek. Doain ya ma semoga adek selalu jadi anak yang bisa bangga mama dan papa. I love you, ma.
11. Papa dan Ibu. Terimakasih papa udah selalu sabar dengan adek. Adek janji suatu saat nanti bisa bangga papa.
12. Kakak, Bunda, dan seluruh keluarga. Terimakasih untuk segala bentuk doa, dukungannya serta saran yang diberikan sehingga adek dapat menyelesaikan pendidikan sampai di bangku perkuliahan.
13. Ghina Khairunnisa. Terimakasih atas kesabaran dan kesetiaannya untuk selalu menemani aku dan mendukung aku dalam segala hal dan tujuan untuk kesuksesan aku. Ada banyak hal yang kedepannya mau aku capai, temenin aku terus ya.
14. Terimakasih untuk teman-teman yang telah membantu saya selama saya duduk di bangku perkuliahan.

15. Teman-teman Angkatan ANDALUSIA terutama kelas Pararel, terima kasih untuk moment kebersamaan selama kurang lebih 4 empat tahun ini, semoga kita semua dapat menggapai cita-cita yang kita inginkan dan dapat bermanfaat bagi semua orang.
16. Serta seluruh pihak yang membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi tanpa terkecuali, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
17. Terimakasih keluargaku tercinta.

Akhir kata, penulis meminta maaf atas segala kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam penulisan skripsi ini, karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran agar karya tulis ini selanjutnya dapat lebih baik lagi. Penulis berharap semoga Allah Subhawahu wa Ta'ala selalu memberikan keberkahan bagi kalian dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua Aamiin.

Bandar Lampung, 6 Juni 2023

Penulis

Farhan Darmawan

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Tinjauan Efektivitas .....	10
2.2.1 Pengertian Efektivitas .....	10
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas .....	11
2.3 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	13
2.3.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	13
2.3.2 Jenis-Jenis Usaha Kecil dan Menengah (UKM) .....	14
2.4 Ekonomi Kerakyatan (EKOR) .....	16
2.5 Kerangka Pemikiran .....	18
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	19
3.1 Tipe dan Pendekatan Penelitian .....	19
3.2 Fokus Penelitian .....	19
3.3 Lokasi Penelitian .....	20
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.6 Teknik Analisis Data .....	23
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	24
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	26
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	26
4.1.1 Profile Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung .....	26
4.1.2 Tugas Pokok Fungsi Dinas Koperasi dan UKM .....	26
4.1.3 Visi dan Misi Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar .....	27

4.1.4 Tugas Pokok Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung .....	29
4.1.5 Fungsi Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung .....	29
4.1.6 Struktur Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung .....	30
4.2 Hasil dan Pembahasan .....	30
4.2.1 Hasil .....	30
4.2.1.1 Produksi .....	31
4.2.1.2 Efisiensi .....	40
4.2.1.3 Kepuasan .....	43
4.2.1.4 Adaptasi .....	48
4.2.1.5 Pengembangan .....	50
4.2.1.6 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat .....	56
4.2.2 Pembahasan .....	58
4.2.2.1 Produksi .....	59
4.2.2.2 Efisiensi .....	60
4.2.2.3 Kepuasan .....	62
4.2.2.4 Adaptasi .....	64
4.2.2.5 Pengembangan .....	66
4.2.2.6 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat .....	68
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
5.1 Kesimpulan .....	71
5.2 Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1.</b> Jumlah UMKM di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2020 .....	6
<b>Tabel 2.</b> Penelitian Terdahulu .....	13
<b>Tabel 3.</b> Informan Penelitian .....	25
<b>Tabel 4.</b> Program terselenggara UMKM pada masa pandemi Covid-19 .....	37
<b>Tabel 5.</b> Perbandingan UMKM Sebelum dan Sesudah Mendapat Pinjaman EKOR .....	50
<b>Tabel 6.</b> Jumlah Penerima Kredit EKOR (Ekonomi Kerakyatan) Tahun 2017 s/d Desember Tahun 2021.....	50
<b>Tabel 7.</b> Jumlah Rekapitulasi Nasabah Penerima EKOR5 .....	0
<b>Tabel 8.</b> Capaian Kinerja Program Pengembangan Bagi UMKM.....	53
<b>Tabel 9.</b> Program Gerakan Masyarakat Membangun (GEMMA) Tapis Berseri Kota Bandar Lampung (Bentuk Kredit Ekonomi Kerakyatan/EKOR) .....	55
<b>Tabel 10</b> Komposisi Pegawai Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung Menurut Jenis Kelamin 2021 .....	60
<b>Tabel 11</b> Kendala dan Upaya Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung .....	62



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	Kerangka Pemikiran .....	21
Gambar 2	Struktur Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung .....	33
Gambar 3	Taman UMKM Bung Karno .....	37
Gambar 4	Mekanisme Penyaluran Kredit Ekonomi Kerakyatan (EKOR) .....	43
Gambar 5	Perubahan UMKM Setelah Terhadap Pinjaman EKOR .....	50
Gambar 6	Program Pengembangan <i>Product Branding</i> .....	53
Gambar 7	Antusias UMKM Pada Saat Verifikasi Berkas EKOR .....	55
Gambar 8	Pameran UMKM Provinsi Lampung .....	58
Gambar 9	SDM Dinas Koperasi dan UKM Pada Saat Verifikasi Berkas EKOR .....	60
Gambar 10	UKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung .....	62
Gambar 11	Verifikasi Berkas Program EKOR .....	71

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah (UMKM) ialah usaha yang berupaya guna memperluas kesempatan kerja serta memberikan berbagai layanan ekonomi yang terjangkau bagi masyarakat. UMKM mampu berkontribusi pada proses pemerataan serta pertumbuhan pendapatan, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berkontribusi pada pencapaian stabilitas nasional. Selain itu, UMKM didefinisikan pilar penting perekonomian nasional yang memerlukan penempatan, dukungan, perlindungan, serta pengembangan seluas-luasnya guna menjaga keselarasan yang kuat dengan kelompok usaha ekonomi kerakyatan, tanpa mengabaikan peran Badan Usaha Besar serta Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

UMKM berperan sangat penting bagi perekonomian di Indonesia, salah satunya yaitu menciptakan serta memperluas kesempatan kerja sehingga pengangguran di Indonesia dapat berkurang. Dikutip dari website Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia bertambah setiap tahunnya, pada tahun 2015 ada sekitar 59,2 juta unit dan pada tahun 2018 jumlah UMKM ada sekitar 64,2 juta unit. Akan tetapi munculnya Covid-19 pada tahun 2020 menimbulkan perekonomian Indonesia mengalami penyusutan yang juga berimbas pada pelaku UMKM. Akibat dari pandemi Covid-19 maka di terapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang merupakan salah satu usaha untuk pencegahan penyebaran Covid-19 sehingga masyarakat dianjurkan untuk lebih banyak dirumah. Dari adanya PSBB tersebut maka banyak pelaku UMKM yang lumpuh akibat sempitnya ruang gerak warga sebagai konsumen.

**Tabel 1**  
**Jumlah UMKM di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2020**

No	Kecamatan	Usaha Mikro (0 s/d Rp. 50.000.000)	Usaha Kecil (>Rp.50.000.000 s/d Rp.500.000.000)	Usaha Menengah (>Rp.500.000.000 s/d Rp.10.000.000.000)	Jumlah UMKM (unit)
1	Teluk Betung Barat	1.562	654	220	2.436
2	Teluk Betung Timur	1.405	788	301	2.494
3	Teluk Betung Selatan	1.743	798	236	2.777
4	Bumi Waras	1.930	686	271	2.887
5	Panjang	2.125	917	268	3.310
6	Tanjung Karang Timur	1.713	712	246	2.671
7	Kedamaian	1.857	732	287	2.876
8	Teluk Betung Utara	2.043	636	291	2.970
9	Tanjung Karang Pusat	3.164	893	342	4.399
10	Enggal	1.672	945	240	2.857
11	Tanjung Karang Barat	1.656	794	241	2.691
12	Kemiling	2.837	856	232	3.925
13	Langkapura	1.465	721	261	2.447
14	Kedaton	1.913	845	309	3.067
15	Rajabasa	1.709	714	270	2.693
16	Tanjung Senang	1.487	789	326	2.602

17	Labuhan Ratu	2.121	826	257	3.204
18	Sukarame	1.860	915	267	3.042
19	Sukabumi	1.514	676	316	2.506
20	Way Halim	2.200	683	266	3.149
Jumlah		37.979	15.580	5.447	59.048
Jumlah Usaha Mikro dan Kecil			59.048		

*Sumber: Data Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung*

Meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya keterlibatan umkm sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4 UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara.

Program pengembangan UMKM didefinisikan kebijakan pertumbuhan UMKM yang akan dijalankan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Inisiatif ini memprioritaskan peningkatan efisiensi serta daya UMKM untuk pada akhirnya meningkatkan lapangan kerja serta memberikan nilai tambah. Rencana pengembangan UMKM ialah guna memperluas akses pelaku UMKM pada sumber pembiayaan, meningkatkan kuantitas serta kualitas melalui pelatihan kewirausahaan, meningkatkan kuantitas serta kualitas layanan pembiayaan bagi UMKM, serta membantu lembaga keuangan pada pelayanan pembiayaan UMKM (Mahyumi, 2017).

Keberhasilan tujuan pengembangan UMKM berdampak pada peningkatan daya saing UMKM dengan produk luar negeri serta memperbaiki kondisi berlandaskan segi serta kuantitas sehingga mampu berperan sebagai tulang punggung Kota Bandar Lampung nantinya. Dalam menjalankan pelaksanaan pengembangan UMKM pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung maka diciptakan salah satu program pengembangan yaitu EKOR (Ekonomi Kerakyatan). Ekonomi Kerakyatan atau EKOR merupakan salah satu program pengembangan bagi UMKM di Kota Bandar Lampung. Adanya program EKOR cukup membantu para pelaku usaha untuk dapat bertahan di tengah pandemi Covid-19.

Pada program pengembangan yang ada maka penulis menemukan beberapa kendala. Kendala tersebut ialah aspek eksternal serta internal.

Aspek internal yakni:

1. Keterbatasan modal serta pembiayaan sebagai aspek utama bagi pengembangan suatu usaha.
2. Keterbatasan kualitas SDM baik dari segi pendidikan, pengetahuan serta keterampilan sangat berkorelasi pada manajemen pengelola usahanya.

Sedangkan aspek eksternal yakni:

1. Keterbatasan sarana serta prasarana diakibatkan oleh keterbatasan informasi mengenai kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi.
2. Keterbatasan akses informasi. Minimnya informasi yang mereka dapatkan terkait adanya informasi tentang pengembangan UMKM.

Dinas Koperasi serta UKM Kota Bandar Lampung sebagai penyelenggara pemerintah kota serta bertugas melaksanakan berbagai urusan rumah tangga daerah pada bidang perkoperasian bagi pengusaha kecil menengah sesuai dengan bidang kegiatannya. Oleh sebab itu, pengembangan UMKM ialah tugas utama pada program kerja dinas koperasi.

Berdasarkan gambaran permasalahan, maka penulis tertarik melaksanakan penelitian dengan judul “Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Di Kota Bandar Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berlandaskan pemaparan latar belakang, dirumuskan permasalahan pada penelitian, yakni:

1. Bagaimanakah efektivitas program Ekonomi Kerakyatan pada pengembangan UMKM di Kota Bandar Lampung?
2. Apa saja faktor pendorong serta penghambat pada pelaksanaan efektivitas program Ekonomi Kerakyatan di Kota Bandar Lampung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan riset yang dilakukan yakni :

1. Untuk menganalisis efektivitas program Ekonomi Kerakyatan pada pengembangan UMKM di Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengidentifikasi aspek pendorong serta penghambat yang mempengaruhi efektivitas program Ekonomi Kerakyatan bagi UMKM di Kota Bandar Lampung.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Riset ini mempunyai manfaat teoritis serta praktis, yakni:

#### a) Secara teoritis

1. Bagi penulis, penelitian ini menjadi pendalaman ilmu yang telah didapatkan pada perkuliahan sehingga mampu mengimplementasikan berbagai teori terkhusus pada ilmu Kebijakan Publik yang digunakan sebagai dasar untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program pengembangan Ekonomi Kerakyatan (EKOR) di Kota Bandar Lampung pada masa pandemi Covid-19.
2. Bagi akademisi dan secara umum mampu menjadi referensi ilmu pengetahuan sebagai bahan informasi terkait efektivitas pelaksanaan program pengembangan Ekonomi Kerakyatan (EKOR) serta diharapkan mampu memberikan wawasan baru pada dunia pendidikan, serta memperkaya temuan riset mengenai UMKM.

#### b) Secara praktis

1. Bagi penulis, penelitian ini dibuat guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Strata (S1) di Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Lampung. Selain itu, untuk mengasah kemampuan penulis dalam mengungkapkan pemikirannya selama duduk di bangku perkuliahan ke dalam bentuk tulisan-tulisan yang ditulis secara objektif dan sistematis

serta mengembangkan wawasan penulis dalam bidang Ilmu Administrasi Negara.

2. Bagi dinas terkait, dapat memberikan gambaran terkait efektivitas program Ekonomi Kerakyatan (EKOR). Selain itu, dapat menjadi bahan masukan dalam menentukan kebijakan selanjutnya atau pada masa mendatang serta pengambilan keputusan kebijakan terkait untuk mengatasi permasalahan perekonomian nasional terkhusus masa pandemi Covid-19.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penyajian informasi perihal penelitian terdahulu diperlukan guna menunjukkan keterbaruan dari penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini penelitian mengenai program pengembangan bagi UMKM sudah banyak dikaji, tetapi pada pembahasannya memiliki perbedaan antara penelitian satu dengan penelitian lainnya serta temuan yang mempunyai perbedaan dari tiap penelitian yang. Guna membedakan antara penelitian sekarang dengan terdahulu, peneliti membahas tentang efektivitas pelaksanaan program pengembangan UMKM di Kota Bandar Lampung pada masa pandemi Covid-19.

Keterbaruan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah terkait waktu penelitian yang dilaksanakan pada situasi pandemi Covid-19. Dalam hal ini, situasi pandemi memberikan dampak buruk kepada para pelaku usaha yang mengakibatkan pemerintah harus membuat kebijakan sebagai upaya guna mempertahankan UMKM di masa Pandemi Covid-19.

Keterkaitan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat kesamaan dan menjadi inspirasi bagi penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian yaitu penggunaan metode kualitatif yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah, menjadikan para pelaku UMKM sebagai objek penelitian, dan menggambarkan program kebijakan untuk UMKM dapat bertahan.



**Tabel 2**  
**Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
(Putri E, 2017)	Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Samarinda (Studi Pada Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Samarinda)	Efektivitas pelaksanaan program pengembangan UMKM di Kota Samarinda sebagai lokasi pelatihan. Program pelatihan Dinas Koperasi serta UKM di Kota Samarinda berjalan dengan baik. Efektivitas inisiatif ini tidak terlepas dari upaya pemberdayaan Dinas Koperasi. Kota Samarinda masih berada pada tahap maksimal, serta Dinas akan terus berupaya merancang inisiatif pemberdayaan yang 100% menyelesaikan tugas, dalam arti belum maksimal.
(Rifa'i, 2013)	Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan Dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kanca. Denpasar Gajah Mada di Kota Denpasar memperlihatkan temuan sangat efektif berlandaskan temuan perhitungan kumulatif pada indikator variable input, variable proses, serta variable output yakni 90,6%. Program KUR PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kanca. Denpasar Gajah Mada berdampak positif pada pendapatan UMKM di Kota Denpasar setelah UMKM mengikuti Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat Program KUR PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kanca. Denpasar Gajah Mada berkorelasi positif pada peningkatan kesempatan kerja UMKM di Kota Denpasar setelah UMKM mengikuti Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat.

(Yuli Rahmini Suci, 2008)	Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia.	Riset ini berkaitan dengan perluasan UMKM di Indonesia. Guna mengatasi masalah yang timbul, berbagai literatur dikonsultasikan serta data sekunder dikumpulkan dari lembaga terkait seperti BPS, BI, serta Kementerian Koperasi serta UMKM. Tantangan yang dihadapi UMKM pada pengembangan kapasitas usahanya cukup kompleks serta terdiri atas berbagai indikator yang salah satunya saling terkait, diantaranya kurangnya permodalan baik dari segi kuantitas serta kualitas, serta keterbatasan keterampilan manajemen serta operasional pada organisasi serta pemasaran. Selain berbagai aspek ini, persaingan tidak sehat serta tekanan ekonomi telah berkontribusi pada jangkauan bisnis yang sempit serta terbatas. Ketakutan ini berlandaskan pada kenyataan bahwa Indonesia harus bersaing dengan MEA serta pasar bebas. Saat diterapkan, persyaratan UKM harus kompetitif. Namun, semua masalah ini mampu diselesaikan dengan kombinasi peraturan yang memfasilitasi akses UMKM pada sistem perbankan. Pasalnya, penyaluran kredit perbankan hanya tumbuh 13,6%.
---------------------------	---	--

*Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2021)*

## 2.2 Tinjauan Efektivitas

### 2.2.1 Pengertian Efektivitas

Efektivitas didefinisikan sebagai aspek utama aktivitas guna menggapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada istilah lain, suatu tindakan dianggap efektif jika mampu menggapai tujuan sesuai ketetapan sebelumnya. Rivanto (Masruri, 2017) mengemukakan efektivitas di definisikan seberapa baik pekerjaan itu dilaksanakan, sejauh mana seseorang menciptakan output yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa pekerjaan disebut efektif jika diselesaikan dengan perencanaan biaya baik waktu serta kualitas. Efektivitas adalah hal utama guna menggapai tujuan yang telah ditetapkan pada tiap organisasi.

Sedangkan menurut Gibson mengemukakan bahwa efektivitas merupakan suatu pencapaian sasaran yang telah disepakati atas usaha bersama, di mana tingkat pencapaian sasaran itu menunjukkan tingkat efektivitas (Rizky Fitriyansyah et al., 2020). Berdasarkan pendapat tersebut, diketahui bahwa efektivitas dapat dikatakan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga ataupun organisasi untuk mencapai sasaran atau target dalam proses menjalankan tugas pokoknya.

Adapun terkait ukuran efektivitas menurut Gibson (Rizky Fitriyansyah et al., 2020) mengemukakan indikator efektivitas, yaitu:

- a) Produktivitas, yaitu kemampuan organisasi untuk memproduksi jumlah dan mutu output yang sesuai dengan permintaan lingkungan.
- b) Efisiensi, yaitu angka perbandingan (rasio) antara output dan input. Kriteria jangka pendek ini memusatkan perhatian pada seluruh siklus input-proses-output.
- c) Kepuasan, yaitu penyusunan konsep memperhatikan keuntungan yang diterima oleh para pesertanya maupun oleh para pelanggannya. Ukuran kepuasan meliputi sikap karyawan, pergantian karyawan, kemangkiran, keterlambatan dan keluhan.
- d) Adaptasi, yaitu sampai seberapa jauh organisasi dapat menanggapi perubahan internal dan eksternal.

- e) Perkembangan, yaitu organisasi wajib melakukan investasi dalam organisasi itu sendiri untuk memperluas kemampuannya untuk bertahan dalam jangka panjang.

Dapat disimpulkan bahwa indikator efektivitas adalah tolak ukur yang menyatakan sasaran keberhasilan yang telah dicapai dalam proses manajemen dalam lembaga atau sebuah organisasi, dimana sasaran tersebut sudah dipersiapkan dan ditentukan sesuai standar yang berlaku di dalam sebuah lembaga atau organisasi tersebut.

### **2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas**

Hal yang penting dalam penelitian efektivitas sebuah lembaga atau organisasi adalah mendalami hubungan suatu variabel pokok yang bersama-sama untuk mempengaruhi hasil yang diinginkan. Menurut Richard M. Steers (Kharisma & Yuniningsih, 2017) yang mempengaruhi efektivitas suatu organisasi yaitu:

- a) **Karakteristik Organisasi**

Karakteristik organisasi mencakup struktur dan teknologi, struktur organisasi yaitu untuk menyusun orang-orang menciptakan sebuah organisasi yang meliputi faktor-faktor desentralial pengendalian, jumlah spesialisasi pekerjaan, dan cakupan rumusan interaksi antar pribadi. Teknologi menyangkut mekanisme suatu organisasi untuk mengubah masukan mentah menjadi keluaran yang bisa dikatakan dengan teknis.

Teknologi dapat berakibat atas tingkat efektivitas, menunjukkan bahwa variasi teknologi berinteraksi dengan struktur dalam pengaruhnya terhadap keberhasilan organisasi. Fakta ini akan mengatur atau menentukan sampai sejauh mana organisasi atau lembaga yang berupa struktur organisasi meliputi faktor luas nya desentralisasi.

b) Karakteristik Lingkungan

Karakteristik Lingkungan mencakup dua aspek internal dan eksternal. Lingkungan internal dikenal dengan iklim organisasi meliputi atribut lingkungan yang mempunyai hubungan efektivitas khususnya di ukur pada tingkat individu misalnya pekerja, sentries, orientasi dan prestasi. Lingkungan Eksternal ialah kekuatan mempengaruhi keputusan serta tindakan yang ada di dalam organisasi seperti ekonomi, pasar dan peraturan pemerintah.

c) Karakteristik Pekerja

Karakteristik pekerja berhubungan dengan peranan perbedaan individu para pekerja dalam hubungan efektivitas. Pada kenyataannya, anggota organisasi merupakan faktor yang paling penting dalam sebuah lembaga atau organisasi terhadap efektivitas karena tingkah laku pekerja yang akan memperlancar dan menghambat tercapainya tujuan organisasi dalam jangka Panjang. Para menejer atau pimpinan dapat merancang menyesuaikan dengan pengorganisasian kepemimpinan atas pekerja untuk meningkatkan kerjasama dengan memperbesar dukungan bersama untuk mencapai tujuan bersama organisasi.

d) Kebijakan dan Praktek Manajemen

Kebijakan yang baik adalah kebijakan yang mengarah kepada tujuan yang baik dan yang di inginkan pada sebuah organisasi atau lembaga. Pada intinya manajemen adalah tentang memutuskan apa yang harus dilakukan kemudian melaksanakannya melalui orang-orang dalam hal ini sumber daya adalah hal yang terpenting.

Dari faktor kebijakan dan praktek manajemen diidentifikasi yang menyumbang efektivitas yaitu: penyusunan tujuan strategis, pencarian dan pemanfaatan sumber daya, menciptakan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan, dan inovasi dan adaptasi.

Penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh Richard M. Steers (Kharisma & Yuniningsih, 2017) menyebutkan terdapat empat faktor yang mempengaruhi efektivitas suatu organisasi, yaitu: karakteristik organisasi, karakteristik lingkungan, karakteristik pekerja, kebijakan dan praktik manajemen. Teori ini dipilih karena paling berkaitan dengan efektivitas pelaksanaan program pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Bandar Lampung pada masa pandemi Covid-19.

## **2.3 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

### **2.3.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Beberapa buku serta para ahli banyak mengemukakan mengenai definisi UMKM. Para ahli kebanyakan menjabarkan melalui pengamatan jumlah modal usaha serta tenaga kerja. Definisi UMKM berlandaskan UU Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 yakni:

#### **1. Usaha Mikro**

Usaha mikro mempunyai kriteria, yakni Badan Usaha yang mempunyai aset usaha bersih kurang lebih 50 juta per bulan. Jenis usaha ini, kekayaan berupa gedung atau Badan Usaha sebagai tempat usaha tidak termasuk dalam perhitungan. Contoh UMKM pada kriteria usaha mikro ialah warung nasi, peternak lele, peternak ayam, tukang cukur serta warung kelontongan, serta sejenisnya.

#### **2. Usaha Kecil**

Didefinisikan kriteria suatu Badan Usaha UMKM serta dikelola oleh perorangan namun tidak tergolong Badan Usaha. Kekayaan bersih di bawah 300 juta per tahun dengan perhitungan sempurna. Contohnya yakni departement store, minimarket, koperasi, industri kecil serta lain-lain.

### 3. Usaha Menengah

Badan Usaha dianggap sebagai usaha menengah apabila kekayaan asetnya mencapai 500 juta per bulan, namun aset seperti tanah serta bangunan sebagai lokasi usaha tidak termasuk pada perhitungan. Contoh usaha menengah yakni perdagangan ekspor-impor, angkutan laut, perkebunan serta sejenisnya.

Menurut (Syarief & Budhiningsih, 2009) Kesulitan UMKM mengakses dana dari lembaga keuangan diakibatkan oleh ketidakselarasan pola serta proses lembaga perkreditan formal dengan karakteristik sebagian besar UMKM khususnya usaha mikro. Meskipun telah dipahami dengan baik, kemudahan yang diperoleh UMKM mendapatkan pembiayaan berdampak signifikan pada pertumbuhannya. Jika UMKM mudah mengakses dana, baik melalui pinjaman, investor, atau bantuan pemerintah akan memperlihatkan kemudahan UMKM memperluas peluang (Kristiningsih & Triarjono, 2014).

#### **2.3.2 Jenis-Jenis Usaha Kecil dan Menengah (UKM)**

Tulus Tambunan (Tambunan T. T., 2002) mengemukakan klasifikasi kelompok UMKM, yakni:

##### 1. Sektor Pertanian

Didefinisikan sektor unit produksi pada tempat tertentu yang beraktivitas usaha tani bagi sasaran komersial.

##### 2. Sektor Pertambangan

Didefinisikan bidang unit produksi pada tempat tertentu yang menyiapkan serta mengekstraksi berbagai unsur biji-bijian, mineral, kimia, serta seluruh jenis batuan, termasuk batu mulia sebagai endapan alam, baik cair, gas, serta padat bagi keperluan sasaran komersial.

##### 3. Sektor Manufaktur serta Industri Pengolahan Manufaktur

Didefinisikan bidang suatu kesatuan pada tempat tertentu yang beraktivitas pada pokok atau material menjadi barang jadi atau setengah

jadi serta produk kurang bernilai, sehingga lebih dekat dengan pengguna akhir bagi sasaran komersial.

#### 4. Sektor Listrik, Air serta Gas

- a. Sub sektor ketenagalistrikan adalah sub sektor unit produksi pada tempat tertentu yang melaksanakan aktivitas pembangkitan tenaga listrik serta jaringan transmisi serta distribusi tenaga listrik bagi instansi, rumah tangga, konsumen, serta industri lainnya bagi keperluan komersial.
- b. Sub sektor air adalah sub sektor unit produksi pada tempat tertentu yang beraktivitas pada penyediaan, pendistribusian air, penjernihan melalui kapal tanker ke rumah tangga, terminal air, industri, instansi serta konsumen lainnya bagi sasaran komersial.
- c. Sub sektor gas adalah sub sektor unit produksi pada tempat tertentu yang beraktivitas pada penyediaan gas kota pada rumah tangga, instansi, industri, serta konsumen lainnya bagi sasaran komersial.

#### 5. Sektor Bangunan

Didefinisikan bidang dari satuan produksi pada tempat tertentu yang menciptakan bangunan gedung yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik diterapkan sebagai sarana aktivitas lainnya serta tempat tinggal bagi sasaran komersial.

#### 6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

Didefinisikan sektor produksi pada tempat tertentu yang menjual ulang barang baru serta bekas (tanpa merubah bentuk), seperti perdagangan eceran, perdagangan besar, serta restoran bagi sasaran komersial.

#### 7. Sektor Transportasi serta Komunikasi

- a. Transportasi adalah aktivitas pemberian layanan angkutan bagi kepentingan penumpang, barang jadi, serta ternak antar lokasi tertentu memakai alat angkut baik bermotor serta tidak bermotor, baik milik sendiri serta milik orang lain melalui jalur laut, udara, atau darat dengan jalur komersial bolak-balik jasa.
- b. Komunikasi adalah aktivitas penyampaian informasi (tanpa merubah bentuk aslinya) pada penerima akhir bagi sasaran



komersial

8. Sektor Keuangan, layanan serta servis

9. Sektor berbagai layanan lainnya

Didefinisikan sektor unit kegiatan serta terdapat individu atau kelompok yang bertanggung jawab atas risiko bisnis.

#### **2.4 Ekonomi Kerakyatan (EKOR)**

Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 10 Tahun 2020 Pasal 1 tentang ketentuan umum pedoman operasional, penyaluran kredit Ekonomi Kerakyatan (EKOR) kepada usaha produktif Kota Bandar Lampung.

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Bandar Lampung.
2. Walikota adalah Walikota Bandar Lampung.
3. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Bandar Lampung yang selanjutnya disebut Dinas.
4. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Bandar Lampung yang selanjutnya di sebut Kepala Dinas.
5. Penyaluran Kredit Ekonomi Kerakyatan adalah pemberian pinjaman tambahan modal usaha untuk usaha produktif yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandar Lampung.
6. Usaha produktif adalah usaha perorangan dan/atau badan usaha perorangan baik formal maupun non formal.
7. Tim Verifikasi adalah tim yang bertugas melakukan uji petik lapangan atau penilaian kelayakan usaha atas permohonan (profosal) yang telah lolos seleksi administrasi.
8. Tim Pembina adalah tim yang bertugas melakukan penuntuan arah dan kebijakan serta pengendalian Program Kredit Ekonomi Kerakyatan (EKOR) Kota Bandar Lampung.
9. Tim Sekretariat Pengelola Dana Bergulir adalah tim yang bertugas melaksanakan pengelolaan dan perkuatan modal usaha produktif secara administratif.
10. Tim Monitoring dan evaluasi adalah tim yang bertugas untuk

melakukan monitoring evaluasi dan evaluasi serta penagihan terhadap usaha produktif dan atau debitur.

Peraturan Walikota Pasal 2 Tahun 2020 Tentang Tujuan dan Sasaran. Tujuan dari adanya program EKOR yaitu:

- a) Memberikan akses permodalan kepada usaha produktif dalam pengembangan usahanya;
- b) Meningkatkan produktivitas dan pendapatan usaha produktif; dan
- c) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pengusaha yang menerima pinjaman.

Sasaran dari adanya program EKOR yaitu:

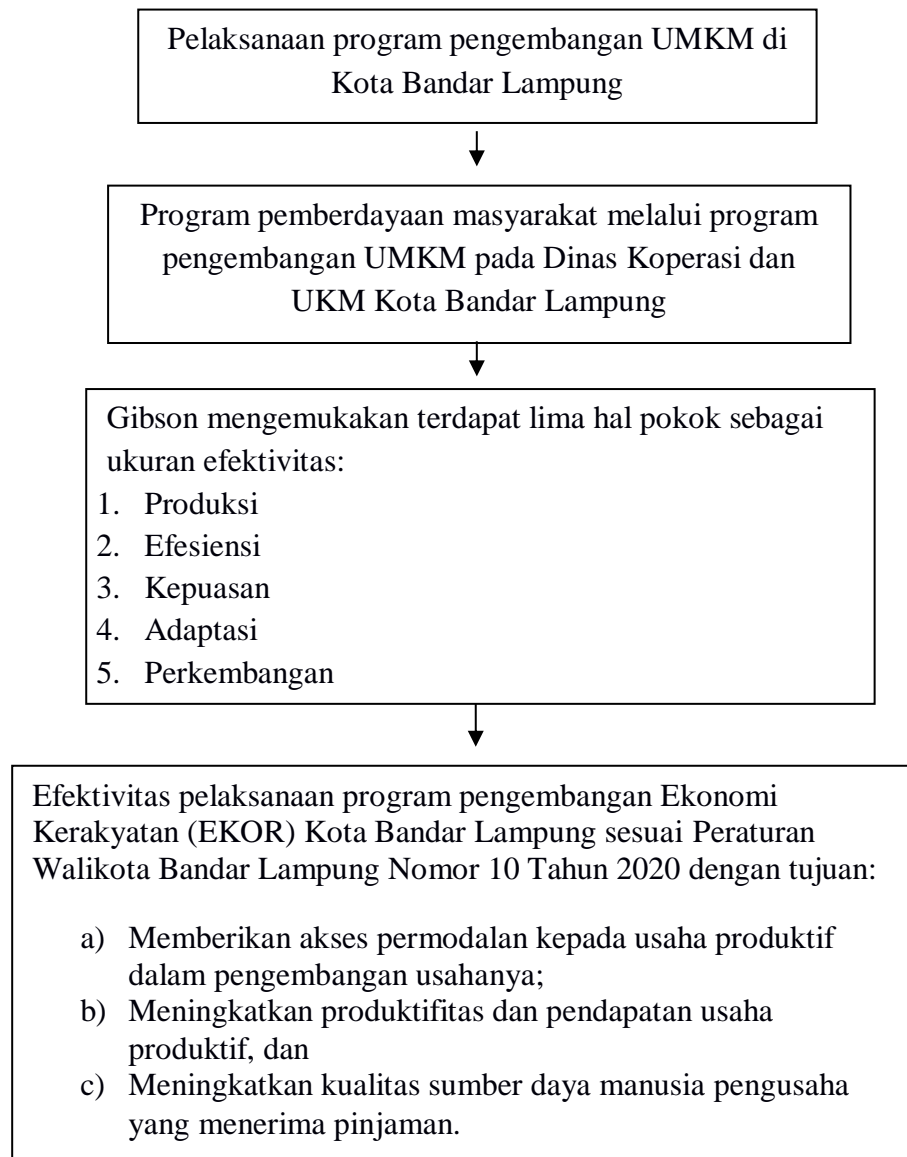
- a) Tersalurnya dana perkuatan modal yang mengelola usaha produktif di Daerah sesuai dengan tingkat kelayakan usahanya dalam bentuk pinjaman; dan
- b) Terwujudnya peningkatan produktifitas usaha produktif dalam pengguliran dana yang tercermin dari sukses penyaluran, sukses pemanfaatan, sukses pengembalian pinjaman dan sukses penyaluran kembali dana kepada usaha produktif lainnya.

Peraturan Walikota Pasal 5 Tahun 2020 tentang Persyaratan dan Tata Cara Permohonan Pinjaman. Persyaratan pemohonan pinjaman yaitu:

- a) Jangka Waktu pinjaman paling lama 12 (dua belas) bulan.
- b) Plafond kredit yang dapat disalurkan kepada calon penerima yang baru ditetapkan sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).
- c) Plafond kredit berikutnya yang dapat digulirkan kepada calon debitur ditetapkan maksimal sebesar Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) dengan kriteria lancar dan usaha masih berjalan.
- d) Penerima pinjaman dikenakan bunga pinjaman sebesar 5% (lima perseratus) pertahun dengan sistem tetap.
- e) Memiliki domisili tetap yang dibuktikan dengan Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk suami/istri Calon Penjamin.

## 2.5 Kerangka Pemikiran

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**



*Sumber: Diolah oleh peneliti, 2021*

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tipe dan Pendekatan Penelitian**

Tipe penelitian yang diterapkan pada penelitian ini ialah tipe penelitian deskriptif melalui metode kualitatif. Peneliti menggunakan metode kualitatif karena ingin mendeskripsikan dan memperoleh pemahaman menyeluruh serta mendalam dengan menggambarkan kondisi atau fenomena yang sebenarnya terjadi selama penelitian lapangan dengan memberikan pertanyaan terbuka kepada informan. Kemudian peneliti ingin menganalisis tentang efektivitas pelaksanaan program pengembangan UMKM di Kota Bandar Lampung pada masa pandemi Covid-19. Kemudian peneliti ingin menganalisis informasi dan data yang dikelompokkan sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan untuk menarik kesimpulan umum terkait efektivitas pelaksanaan program pengembangan UMKM di Kota Bandar Lampung pada masa pandemi Covid-19 serta faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan program pengembangan UMKM di Kota Bandar Lampung pada masa pandemi Covid-19.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian mampu membatasi ruang lingkup pada penelitian, sehingga peneliti bisa menetapkan keputusan yang tepat terkait data yang diterapkan guna melakukan penelitian. Mengingat pentingnya fokus penelitian tersebut, maka yang peneliti fokus pada penelitian ini yakni:

- a) Bagaimana Upaya Dinas UMKM Kota Bandar Lampung dalam melaksanakan Program pengembangan Ekonomi Kerakyatan (EKOR) di Kota Bandar Lampung menggunakan Teori Menurut pendapat Gibson (Rizky Fitriyansyah et al., 2020) terdapat lima hal pokok sebagai ukuran efektivitas (a) Produksi, (b) Efisiensi, c) Kepuasan, (d) Adaptasi, (e) Pengembangan. Efektivitas program yang dibuat pemerintah terkait erat dengan tujuan program yang dinyatakan.
- b) Apa saja faktor penghambat dan faktor pendorong baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan program Ekonomi Kerakyatan (EKOR) di Kota Bandar Lampung pada masa pandemi Covid-19. Lokasi riset yang peneliti pilih yakni pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung “Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Ekonomi Kerakyatan di Kota Bandar Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19”.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dikerjakan pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung. Lokasi ini dipilih sebab penulis menemukan permasalahan terkait pelaksanaan program pengembangan UMKM di Kota Bandar Lampung, selanjutnya dengan pertimbangan efektivitas dan efisiensi dalam penelitian serta faktor kemudahan dalam memperoleh sumber data penelitian bagi peneliti. Selain itu, lokasi penelitian ialah lokasi magang penulis, sehingga penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada kemudian permasalahan tersebut dijadikan tema dalam penelitian ini.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data pada penelitian kualitatif ialah rangkaian kata serta tindakan, selebihnya ialah data tambahan yakni dokumen serta sebagainya. Data yang terdapat pada penelitian ini ialah data primer serta berasal dari informan secara langsung, sementara data sekunder berasal dari penelitian terdahulu.

a) Data Primer

Didefinisikan pengumpulan data yang dilakukan atau dikumpulkan langsung pada lokasi penelitian melalui wawancara. Sebuah strategi pengumpulan data guna mendapatkan informasi yang dikumpulkan dari sumber data secara langsung melalui pertanyaan atau interaksi dengan individu atau kelompok terkait dengan masalah penelitian. Data primer yang dikumpulkan peneliti berasal dari lapangan penelitian, baik dari teknik wawancara serta temuan observasi pada informan. Wawancara dilakukan dengan informan yang telah ditentukan memakai pedoman wawancara guna melihat efektivitas pelaksanaan program pengembangan Ekonomi Kerakyatan di Kota Bandar Lampung pada masa pandemi Covid-19.

b) Data Sekunder

Didefinisikan teknik pengumpulan data melalui pustaka yakni buku, jurnal, serta segala sesuatu yang relevan dengan judul penelitian. Setelah itu, data dianalisis, dibandingkan serta dipadukan guna membentuk suatu kajian yang sistematis, padu serta utuh. Data sekunder yang diterapkan pada penelitian ini ialah data mengenai program pengembangan bagi UMKM.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Diterapkan melalui penerapan teknik pengumpulan data berbentuk kata-kata serta pernyataan sehingga mampu menjawab permasalahan penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni:

1. Observasi

Menurut Marshall dalam (Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*” yang berarti melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Sesuai yang dikatakan oleh Nasution, bahwa observasi merupakan sebuah dasar ilmu

pengetahuan serta fakta yang digunakan untuk memperoleh data penelitian (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung program Ekonomi Kerakyatan (EKOR) bagi di Kota Bandar Lampung.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2017). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat semi terstruktur sehingga peneliti menyiapkan daftar pertanyaan dan informan dimintai pendapat untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Hal ini dilakukan sebagai sarana untuk mengetahui informasi terkait efektivitas pelaksanaan program pengembangan Ekonomi Kerakyatan (EKOR) di Kota Bandar Lampung pada masa pandemi Covid-19 serta faktor pendukung dan penghambatnya. Hasil dari wawancara menjadi data utama dalam penelitian ini.

Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3**  
**Informan Penelitian**

No	Profesi
1	Ibu Noviana selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung
2	Bapak Mundari selaku Seksi Peningkatan Kualitas Kewirausahaan
3	Mardian selaku pemilik UMKM Kopi
4	Yeni selaku pemilik UMKM Pakaian
5	Annisa selaku pemilik UMKM Tanaman Hias

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian berbasis data. Pada studi ini menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data pendukung, seperti lokasi penelitian, struktur organisasi, visi, tujuan dan sejarah yang

diteliti. Strategi ini memperoleh tinjauan literatur untuk mendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berarti, mengumpulkan data berupa dokumen atau laporan yang menunjang penelitian yang berkaitan dengan efektivitas program Ekonomi Kerakyatan (EKOR) di Kota Bandar Lampung seperti peraturan perundang-undangan, buku profil Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung, catatan laporan pada program EKOR dan foto kegiatan program EKOR.

**Tabel 4 Dokumen Yang Diperoleh di Lokasi Penelitian**

No	Dokumentasi	Substansi
1	Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 10 Tahun 2020	Landasan program EKOR, sasaran serta tujuan program EKOR
2	Profil Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung	Gambaran umum Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung
3	Catatan laporan program EKOR	Monitoring laporan anggaran dana dan jumlah pelaku usaha
4	Foto kegiatan program EKOR	Pelaksanaan program EKOR

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang diterapkan pada penelitian ini menerapkan model Miles serta Huberman. Miles serta Huberman dalam (Sugiyono, 2017) mengemukakan aktivitas pada analisis data kualitatif dikerjakan secara interaktif serta berlangsung berkepanjangan hingga memperoleh data jenuh. Model ini menyatakan beberapa langkah pada analisis data, yakni:

#### 1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data menurut Miles dan Huberman yaitu dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip.



## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Miles serta Huberman dalam (Sugiyono, 2017) menjelaskan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” yakni, penyajian data yang biasa diterapkan pada riset kualitatif ialah melalui teks naratif, sehingga mudah dipahami maksud temuan riset.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan pada riset kualitatif berpotensi mampu menjawab rumusan masalah yang ditetapkan dari awal riset, namun terdapat kemungkinan tidak dapat menjawab (Sugiyono, 2017). Ini diakibatkan masalah serta rumusan masalah pada riset kualitatif terbatas pada sifat sementara serta akan berkembang setelah riset berada pada lapangan. Namun, jika kesimpulan awal peneliti dikonfirmasi oleh data berupa bukti yang valid serta konsisten ketika ia turun ke lapangan guna mendapatkan data, kesimpulan peneliti tersebut kredibel atau dapat dipercaya. Dalam membuat kesimpulan peneliti akan menyajikan data pendukung yang valid sehingga kesimpulan kredibel.

### 3.7 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data berarti mengetahui validitas dari suatu data yang disajikan. Menurut Sugiyono (2017), dalam penelitian kualitatif validitas ialah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian atau data yang sesungguhnya dengan data yang disajikan oleh peneliti. Sehingga dalam penelitian ini yang diuji adalah data yang diperoleh peneliti. Untuk itu terdapat beberapa Teknik uji keabsahan data menurut Sugiyono (2017) seperti:

#### a. Uji Kredibilitas Data

Diterapkan guna menghasilkan kepercayaan pada temuan penelitian melalui cara triangulasi data. Triangulasi didefinisikan teknik pengumpulan melalui penggabungan banyak pendekatan pengumpulan data serta sumber yang tersedia. Ketika peneliti mengumpulkan data

melalui triangulasi, sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji reliabilitas data berlandaskan berbagai metode pengumpulan data serta sumber data.

Terdapat beberapa teknik yang diterapkan pada triangulasi yakni triangulasi sumber, teknik, serta waktu. Triangulasi sumber didefinisikan proses membandingkan serta memverifikasi tingkat keyakinan data yang diterima pada periode serta instrumen yang bervariasi. Triangulasi diterapkan guna menguji kredibilitas data melalui pengecekan data pada sumber yang sama dengan menerapkan teknik yang bervariasi. Misalnya melalui wawancara, observasi, pendokumentasian, serta angket. Triangulasi waktu didefinisikan teknik yang diterapkan guna membangun kredibilitas data pada waktu serta lokasi yang bervariasi. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi sumber.

b. *Uji Transferability*

Diterapkan guna mempermudah pembaca memahami temuan penelitian, sehingga peneliti dapat memberikan laporan penjelasan secara terperinci, sistematis serta bisa dipercaya.

c. *Uji Dependability*

Pada penelitian kualitatif, uji *Dependability* dikerjakan melalui pengawasan peneliti, pada keseluruhan proses penelitian oleh pembimbing. Peneliti harus dapat menunjukkan bagaimana cara menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menetapkan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, serta menarik kesimpulan.

d. *Uji Confirmability*

*Uji Confirmability* adalah untuk menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Dalam artian hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, untuk itu hasil penelitian harus dapat disertakan proses penelitian sehingga memenuhi standar *Confirmability* yang sama artinya dengan uji *Dependability*, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan program pengembangan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandar Lampung telah produktif, efisien, puas, dan berkembang karena program EKOR dapat membantu meringankan permasalahan terkait modal pelaku usaha sehingga mendapat respon dan antusias yang tinggi dari pelaku usaha di Kota Bandar Lampung namun kurang adaptif karena adanya keterbatasan anggaran dan kebijakan pemerintah terkait penanggulangan pandemi seperti adanya PPKM, PSBB, jam operasional dan *lockdown* sehingga menjadi salah satu penghambat dari berjalannya program EKOR.
2. Faktor pendukung dari program pengembangan bagi UMKM ialah Sumber Daya Manusia (SDM), narasumber, sarana dan prasarana yang memadai dalam segala bentuk program pengembangan tentunya juga akan menjadi pendukung sebuah strategi pada seluruh kegiatan seperti pada pelatihan, pembinaan dan pengembangan. Sedangkan faktor penghambatnya ialah dana anggaran yang tidak memadai sehingga mengakibatkan menurunnya dana APBD dan pajak selama masa pandemi Covid-19. Kurangnya dana anggaran mengakibatkan pemerintah harus melakukan *refocussing* anggaran dimana sebagai bentuk upaya dalam memilih program yang lebih diprioritaskan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan saran yang dapat diberikan terkait dengan efektivitas pelaksanaan program Ekonomi Kerakyatan (EKOR) di Kota Bandar Lampung pada masa pandemi Covid-19 sebagai berikut:

1. Pada upaya meningkatkan pendapatan pelaku usaha dalam pelaksanaan program pengembangan bagi UMKM, maka Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung harus terus ditingkatkan semaksimal mungkin.
2. Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung sebaiknya bukan hanya mampu bekerja namun juga mampu menganalisis, memberikan pelatihan-pelatihan sesuai tanggung jawab dan tugasnya serta mengadakan pertemuan secara rutin untuk membahas permasalahan-permasalahan UMKM dalam rangka pengembangan UMKM.
3. Perlu adanya perhatian lebih dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam meningkatkan lagi penggunaan dana untuk pengembangan Usaha Kecil dan Menengah.

## DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Akdon. (2011). *Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Dr. Ir. Faroman Syarief, S. M. (2020). *Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Makassar: Yayasan Barcode.
- Harbani Pasolog. (2010). *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Rachmawan Budiarto, d. (2015). *Pengembangan UMKM*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Ratminto, Atik Septi Winarsih. (2005). *Manajemen Pelayanan : Pengembangan Model Konseptual Penerapan Citizen's Charter dan Standar Pelayanan Minimal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rifa'i, B. (2013). *Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Tambunan, T. T. (2002). *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: Salemba empat.

Jurnal:

- Kharisma, D., & Yuniningsih, T. (2017). Efektivitas Organisasi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang. *Ejournal Undip*, 6(2), 1–11. <https://media.neliti.com/media/publications/183710-ID-efektivitas-organisasi-dalam-penyelenggara.pdf>
- Kristiningsih, & Trimarjono, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UKM Di Wilayah Surabaya). *Towards a New Indonesia Business Architecture*, 141–154.
- Mahyumi, M. (2017). *Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Usaha Mikro Kecil Menengah* ). <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17013/130903061.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Masruri. (2017). Masruri M.IP. *Journal of Governance and Public Policy*, 4 No.
- Putri E, H. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Samarinda ( Studi Pada Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Samarinda ). *E-Journal Administrasi Negara*, 5(1), 5431–5445.
- Rizky Fitriyansyah, Aries Djaenuri, & Mansyur. (2020). Efektivitas Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Aceh. *VISIONER : Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia*, 12(4), 685–694. <https://doi.org/10.54783/jv.v12i4.329>
- Syarief, T., & Budhiningsih, E. (2009). Kajian Kontribusi Kredit Bantuan Perkuatan Dalam Mendukung Permodalan UMKM. *Jurnal Pengkajian Koperasi Dan UKM*, 4(1), 62–87.
- Tampongangoy, D. L., Karauwan, N. M., & Laloma, A. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan UKM Di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro , Kecil dan Menengah Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(46), 1–11.
- Yuli Rahmini Suci. (2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *UU No. 20 Tahun 2008*, 1, 1–31.

Peraturan dan Undang-Undang:

Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 10 Pasal 1 Tahun 2020 Tentang Ketentuan Umum

Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 10 Pasal 2 Tahun 2020 Tentang Tujuan dan Sasaran

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 4

Website Resmi:

Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, “Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB)”, dikutip dari website <https://www.kemenkopukm.go.id/data-umkm>